

Reksa Dana Haji Syariah (I-Hajj Syariah Fund)

Laporan Kinerja Bulanan
28 September 2018

Insight
INVESTMENTS
MANAGEMENT

Transforming Investment into Social Impact

Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Perubahan Pengurus:

Komisaris Utama
AAG Wisnu Wardhana
Komisaris
Andjaja Matram
Direktur Utama
Ekiawan Heri Primaryanto
Direktur
Thomas Harmanto

Tujuan Investasi

Mendapatkan pengembalian investasi yang stabil dan meningkat dalam jangka panjang dengan tetap mempertahankan nilai modal melalui investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, serta menyisihkan 1% dari Nilai Aktiva Bersih guna memberangkatkan haji/umroh bagi masyarakat menengah bawah.

Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana **Pendapatan Tetap Syariah**
Bank Kustodian Bank CIMB Niaga Tbk
Tanggal Peluncuran 17-Jan-05
Nilai Aktiva Bersih (NAB) 565,960,388,503.53
NAB / Unit 3,316.5005

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
Risiko Likuiditas
Risiko Wanprestasi
Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil per tahun Sejak Peluncuran p.a **16.90%**
Biaya Pembelian 1.0%
Biaya Penjualan Kembali (\leq 1 tahun) 1.0%
Biaya Manajer Investasi 1.0%
Biaya Infaq Haji 1.0%
Saldo Akhir Infaq Haji 4,403,957,985

Telah dibayar Rp. 14,742,500,190,- untuk biaya pemberangkatan serta uang muka 424 jemaah dari tahun 2005 - 2018

Min Investasi Awal 100,000
Min Investasi Berikutnya 100,000
Min Saldo Penyertaan 100,000

Kebijakan Investasi

Efek Syariah bersifat Utang 40% - 100%
Instrumen Pasar Uang Syariah 0% - 60%

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	14,812	6,018.46	218.93
Close	14,901	5,976.55	219.41

IHSG selama bulan September 2018 ditutup melemah 42 poin (-0.70%) ke level 5,976.55. Investor asing tercatat melakukan net buy Rp 885 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Jumat (28/9). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 849 T. Rupiah ditutup melemah 0.60% ke posisi Rp 14,901 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX turun 0.9% ke level 1,190.88 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 4.9% ke level 73.25 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 114 USD/MT (-0.9%). Sementara itu, harga CPO turun 3.7% ke level 2,118.00 Ringgit/ton.

Sepanjang bulan September, pasar dihadapkan dengan beragam sentimen dan bergerak cenderung fluktuatif. Sentimen datang dari eskalasi krisis mata uang Argentina, dimana untuk menstabilkan peso diperlukan dana pinjaman dari IMF yang lebih dari perkiraan awal. Ekspektasi atas semakin tingginya harga minyak di atas US\$ 80/barrel akibat sanksi AS terhadap Iran yang dikhawatirkan akan mengganggu pasokan minyak dunia, juga menjadi sentimen negatif dari pasar. Dari domestik, aturan B20 ternyata tidak berjalan sesuai harapan pemerintah. Di lain sisi, demi memperkuat baris pertahanan dalam menjaga rupiah, BI meluncurkan instrumen lindung nilai baru. Bank Indonesia juga mengadakan Rapat Dewan Gubernur pada 26-27 September 2018, dimana pada rapat tersebut BI memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan 25bps ke level 5.75%, sejalan dengan kenaikan suku bunga AS serta sesuai dengan ekspektasi pasar. Hasil rapat direspon dengan baik oleh pasar, dan sesuai dengan upaya BI menjaga level Rupiah.

Sepanjang bulan September 2018, sektor IHSG yang mengalami penguatan antara lain sektor industri barang konsumsi (+2.8%), aneka industri (+1.1%), dan infrastruktur (+0.3%). Sementara itu sektor yang mengalami pelemahan yakni sektor keuangan (-1.3%), pertambangan (-1.4%), industri dasar & kimia (-1.8%), perdagangan (-3.0%), pertanian (-3.1%), serta properti & konstruksi (-5.8%).

NAB / Unit

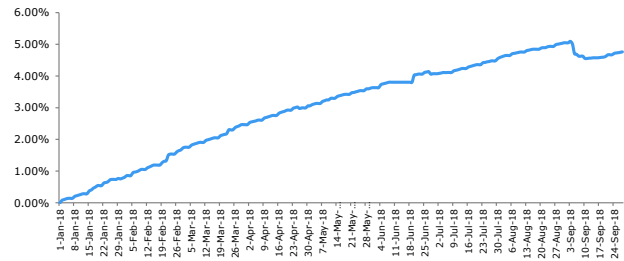
3,316.5005

haji syariah
Fund

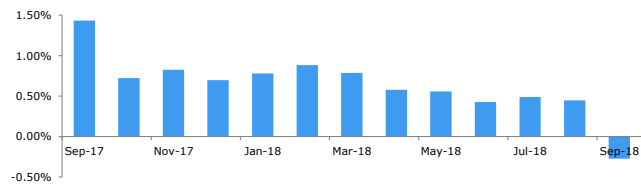
Kinerja dan Tolok Ukur

Imbal Hasil (p.a)	Bulan Ini	Setahun
I-Hajj Syariah Fund	-0.27%	7.13%
Deposito 1 Bulan (net)	0.41%	4.78%
Deposito 3 Bulan (net)	0.41%	4.87%

Kinerja Sejak Awal Tahun



Kinerja Per Bulan



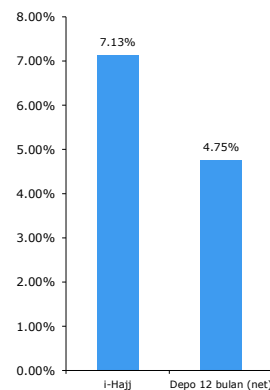
Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Hajj	-0.27%	0.66%	2.24%	4.76%	7.13%	231.65%
Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index	-1.39%	-1.30%	-4.41%	-4.20%	-2.75%	70.89%

Alokasi Aset

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2016
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A
Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri B

Imbal Hasil Setahun



Menurut Kelas Aset



Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

reksa dana
sustainable. microcapital